HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI



Oleh:

Yulia Nikmah

NIM: 22102379

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Lansia dengan Diabetes Melitus tipe 2 diwilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang" telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

Hari

: Selasa

Tanggal

: 16 Juli 2024

Tempat

: Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

dr. Soebandi.

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0722019201

SKep., Ns., M.Kep Irwina Angelia \$.

NIDN/0709099005

Ns. Achmad Ali Basti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K

Penguji II

NIDN.8965340022

Mengesahkan,

Dekan Fabultas Ilmu Keschatan, Universitas de Soebandi Jember

NIK 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH TREATMENT COMPLIANCE IN ELDERLY WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN THE SUKODONO HEALTH CENTER AREA LUMAJANG REGENCY

Yulia Nikmah¹, Irwina Angelia S², Achmad Ali Basri³

Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Email Koresponden: yulianikmah10@gmail.com

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes Melitus tipe 2 dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan penderita dan memiliki peningkatan resiko terjadinya penyakit jantung, stroke, neuropati di kaki yang dapat meningkatkan kejadian ulkus kaki bahkan keharusan untuk amputasi, retinopati, gagal ginjal dan dapat mengancam jiwa apabila tidak segera ditangani dan dilakukan pengobatan yang tepat. Tujuan: menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada lansia dengan Diabetes Melitus tipe 2 diwilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi berjumlah 210 dengan 136 sampel yang dikumpulkan sesuai rumus slovin dengan teknik cluster random sampling dengan dua variabel yaitu dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner Hensarling Diabetes family Support Scale (HDFSS) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) dan diuji menggunakan uji korelasi Gamma. Hasil: Terdapat hampir seluruh lansia dengan diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang memperoleh dukungan keluarga dalam kategori baik (82,4%) dan hampir seluruh lansia dengan diabetes melitus tipe 2 memiliki tingkat kepatuhan tinggi dalam menjalankan pengobatan (78,7%). Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan (nilai signifikasi 0,000). Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan pada lansia dengan diabetes melitus tipe 2 diwilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. Lansia dengan dukungan keluarga yang baik memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang tinggi sebaliknya lansia dengan dukungan keluarga yang kurang memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang rendah. Rekomendasi: Perlu adanya peningkatan dukungan keluarga secara emosional, informasional, instrumental dan penghargaan untuk menjadikan kualitas hidup lansia lebih baik.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Pengobatan, Diabetes Melitus Tipe 2